

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan temuan tanpa melalui proses statistik ataupun perhitungan numerik. Dalam artian data dan informasi yang telah dikumpulkan, disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan angka. Dalam laporan penelitian kualitatif, penulisan disertai dengan kutipan dari data di lapangan guna mendukung isi laporan.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, di mana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung saat ini. Fokus utamanya adalah pada kondisi nyata saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggambarkan apa yang terjadi tanpa mengubah atau memengaruhi keadaan tersebut.⁴⁴

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam strategi pemasaran *online* yang dilakukan Rizqunaa Olshop. Pendekatan ini akan berfokus pada pemaparan tentang cara Rizqunaa Olshop menggunakan media *online* baik Instagram, WhatsApp, Shopee, maupun TiktokShop dalam upaya mempertahankan volume penjualan Celak Tarim di tengah fluktuasi data penjualan dari tahun 2020 hingga 2024.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018), 8-11.

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 34-35.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian kehadiran peneliti penting untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk mengumpulkan data.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian terkait strategi pemasaran *online* yang dilakukan Rizqunaa Olshop dalam mempertahankan volume penjualan Celak Tarim.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi salah satu tahap penting untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu di Rizqunaa Olshop yang berlokasi di Desa Kambangan, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih Rizqunaa Olshop sebagai objek penelitian karena *online shop* menawarkan produk kosmetik alami dan unik yakni Celak Tarim yang jarang ditawarkan oleh *online shop* lain di daerah Kediri. Selain itu, terjadi fluktuasi volume penjualan Celak Tarim dari tahun 2020 hingga 2024. Sehingga peneliti ingin meneliti strategi pemasaran *online* yang dilakukan Rizqunaa Olshop dalam mempertahankan volume penjualan Celak Tarim.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yakni sebagai berikut:

⁴⁵ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 200.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan informan atau pihak terkait, yaitu Ladaina selaku *owner* (pemilik) Rizqunaa Olshop, Mita selaku admin *packing* Rizqunaa Olshop, serta konsumen Celak Tarim di Rizqunaa Olshop.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti.⁴⁶ Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data yang relevan dengan penelitian seperti buku, jurnal, website resmi yang berkaitan dengan pemasaran *online* serta data volume penjualan Celak Tarim di Rizqunaa Olshop.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data tersebut ialah sebagai berikut:

1. Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data secara sistematis terhadap objek penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi

⁴⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 121.

⁴⁷ Ibid, 125.

baik secara langsung di lokasi penelitian yakni Rizqunaa Olshop maupun tidak langsung pada akun media *online* yang digunakan Rizqunaa Olshop.

2. Wawancara merupakan bentuk komunikasi dua arah yang bertujuan untuk menggali informasi dan pemahaman terkait dengan suatu topik.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak informan terkait yaitu *owner* (pemilik), admin *packing*, dan konsumen Celak Tarim pada Rizqunaa Olshop.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, gambar, maupun karya lain dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai sumber informasi yang mendukung analisis dalam penelitian.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran *online* Celak Tarim pada media *online* Instagram, WhatsApp, Shopee, dan TikTokShop Rizqunaa Olshop.

F. Teknik Analisa Data

Pada teknik analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Terdapat tiga langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti memilih data yang penting, mengelompokkan, menyusun, serta mengabaikan data yang tidak relevan dari data yang telah

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

⁴⁹ *Ibid*, 240.

dikumpulkan sebelumnya. Tujuannya adalah agar data lebih terarah dan mudah dianalisis, sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan data yang benar-benar valid. Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait strategi pemasaran *online* dalam mempertahankan volume penjualan Celak Tarim di Rizqunaa Olshop, selanjutnya dipilih dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian guna memperoleh temuan yang relevan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data dengan menampilkan informasi secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Umumnya hasil temuan data disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, grafik jaringan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan proses memahami makna dari data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis, kemudian merangkumnya menjadi hasil yang mendukung tujuan penelitian.⁵⁰ Dalam penarikan kesimpulan dilakukan untuk menyimpulkan hasil data yang dijabarkan secara rinci menjadi lebih ringkas dan dapat di mengerti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan data atau data yang *valid*, maka

⁵⁰ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 78-83.

peneliti perlu melakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun teknik untuk menguji keterpercayaan data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Tahap perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada pemeriksaan serta pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah terjadi perubahan atau tidak. Apabila data yang diperoleh sudah benar dan dirasa sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara teliti dan berkelanjutan, sehingga data dan urutan peristiwa dapat tercatat secara pasti dan terstruktur. Dengan begitu, peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang tepat dan sistematis dari hasil pengamatan.⁵¹

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber yang sudah ada untuk mengecek keakuratan data. Dengan teknik ini, data yang diperoleh menjadi lebih kuat dan terpercaya.⁵² Upaya pengecekan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan membandingkan hasil wawancara dari *owner* (pemilik), admin *packing*, dan konsumen di Rizqunaa Olshop, terkait dengan strategi pemasaran *online* dalam mempertahankan volume

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 270-272.

⁵² *Ibid*, 241.

penjualan Celak Tarim guna memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian yakni Rizqunaa Olshop, kemudian menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian, menentukan informan, dan mengumpulkan data.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan untuk menggali informasi ke lokasi penelitian yaitu Rizqunaa Olshop dan melakukan pengumpulan data baik melalui observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Setelah mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan analisis data, mengecek keabsahan data, dan memahami isi atau makna dari data terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir peneliti membuat atau menyusun laporan mengenai hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dan setelah itu berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan juga masukan untuk menyempurnakan laporan penelitian.